

Efektivitas Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor

Pemi Nur Wandira^{1*}, Hana Lestari², Rusdiono Mukri³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia

*Korespondensi: pnurwandira@gmail.com

ABSTRACT

One of the literacy media that can be used by teachers during early reading learning is big book media. This study aims to determine the effectiveness of Big Book media to improve students' reading. This study uses a quasi-experimental method with a Post Test Only Control Group Design research design. This study involved 64 second-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. Data were collected through student reading literacy tests, observation sheets and in-dept interview. The data obtained were then analyzed using the descriptive and inferential statistic with t-test. Based on the results of the study, it was found that the Big Book media was effective in increasing students' reading literacy skills (sig. 0.000 < 0.05). The results of the post-test reading literacy in the control class got an average score of 56.01 (an indicator of understanding the content of the text); 50.45 (text content analysis indicator) and 45.68 (text content evaluation indicator). The results of the post-test reading literacy in the experimental class got an average score of 86.55 (an indicator of understanding the content of the text); 84.95 (text content analysis indicator) and 82.08 (text content evaluation indicator). The results of the observation of the implementation of learning with Big Book media obtained a percentage of 95.89% in the very good category and the student response test regarding the effectiveness of the Big Book media got an average score of 86.75 with the "Very Good" category. This shows that the Big Book media is very interesting, useful, and easy to understand by students and can be implemented to improve students' reading literacy skills.

Keywords: *Big Book, Reading, Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRAK

Salah satu media literasi yang dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran membaca permulaan yaitu media *Big Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *Big Book* untuk meningkatkan minat membaca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Post Test Only Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan 64 siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. Data dikumpulkan melalui angket minat membaca, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* dan pedoman wawancara tanggapan guru dan siswa mengenai media *Big Book* yang digunakan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa media *Big Book* efektif meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa (sig. 0,000 < α 0,05). Hasil *post test* literasi membaca pada kelas kontrol mendapatkan skor rata-rata sebesar 56,01 (indikator memahami isi teks); 50,45 (indikator analisis isi teks) dan 45,68 (indikator evaluasi isi teks). Hasil *post test* literasi membaca pada kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata sebesar 86,55 (indikator memahami isi teks); 84,95 (indikator analisis isi teks) dan 82,08 (indikator evaluasi isi teks). Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* didapatkan persentase sebesar 95,89% dengan kategori sangat baik dan uji tanggapan siswa mengenai efektivitas media *Big Book* mendapatkan skor rata-rata sebesar 86,75 dengan kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* sangat menarik, bermanfaat dan mudah dipahami oleh siswa serta dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Big Book*; Minat Membaca; Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Menurut UNESCO (2016) literasi ialah serangkaian kemampuan yang meliputi kecakapan membaca, menulis, berhitung, berbicara serta memahami informasi yang didapatkan serta dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah, keluarga dan masyarakat. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, kegiatan literasi diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang kemudian munculnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Gerakan Indonesia Membaca (GIM) di Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, dan Gerakan Literasi Bangsa (GLB) di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kegiatan literasi yang dapat dibiasakan dan membudaya yakni membaca. Proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Membaca ialah suatu kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman serta kemampuan analisis dalam menemukan informasi yang terdapat pada tulisan (Lestari & Siskandar, 2020; Suryana & Sopandi, 2021). Kegiatan membaca ini harus disertai dengan minat (Dalman, 2019). Menurut Slameto (2010), minat ialah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat membaca ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kebiasaan dalam membaca, tetapi yang sering ditemukan di lapangan minat membaca masyarakat khususnya di Indonesia masih terbilang rendah (Lestari & Rahmawati, 2020).

Berdasarkan data PIRLS (*Progresss in International Reading Literacy Study*) kemampuan literasi siswa SD di Indonesia tergolong rendah, yakni siswa menempati peringkat 41 dari 45 peserta PIRLS dengan skor 405 (IEA, 2011). Selanjutnya data dari *The United Nation of Education Social and Cultural* (UNESCO) tahun 2012, mengemukakan bahwa perbandingan masyarakat yang memiliki minat membaca dan yang tidak yakni sebesar 1:1.000. Hal ini menunjukkan, masyarakat yang memiliki minat membaca hanya berjumlah satu orang dari 1.000 penduduk Indonesia lainnya (Lestari, 2020; Yulianti et al., 2022; Yuliati, 2017). Minat membaca yang rendah menyebabkan kemampuan literasi tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan dari data *Program for International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Develompent* (OECD), pada tahun 2015, menunjukkan Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dibanding negara-negara lainnya di dunia. Indonesia menempati rangking 62 dari 70 negara yang disurvei (Lestari, 2020).

Dalam hal ini, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan literasi siswa dengan menumbuhkan minat membaca. Satu di antara upaya yang lain untuk menumbuhkan minat membaca, pemerintah mendorong munculnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan maksimal jika ditunjang dengan bahan bacaan dan motivasi dari dalam diri siswa untuk membiasakan membaca. Guru dapat menggunakan buku penunjang yang dapat meningkatkan minat membaca, seperti buku bergambar seri, atau buku cerita (Rahmadani et al., 2018; Rahmawati et al., 2018; Rizkita et al., 2016). Satu di antaranya buku lain, yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat membaca ialah *Big Book*. *Big Book* merupakan salah satu buku yang memanfaatkan berbagai multimedia dalam pembuatannya, multimedia tersebut ialah PicsArt dan Canva.

Menurut USAID (2014), media *Big Book* merupakan jenis buku bacaan yang di dalamnya terdapat gambar-gambar dan tulisan yang disajikan dalam ukuran yang besar. Ukuran media Big Book ini bermacam-macam, mulai dari A3, A4, A5 atau dapat disesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan dari media *Big Book* ini yaitu dapat menarik perhatian siswa karena di dalamnya terdapat gambar-gambar dengan variasi warna yang menarik serta saling melengkapi bacaan dengan ukuran yang besar, sehingga hal-hal tersebut mampu meningkatkan minat membaca siswa. *Big Book* dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memahami isi dari bacaan tersebut. *Big Book* memiliki desain khusus, dapat memberikan kesan menarik sehingga siswa akan fokus dan terangsang pikirannya untuk belajar serta membantu menumbuhkan minat membaca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 64 siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. Desain penelitian yang digunakan ialah *Post-test Only Control Group Design* untuk mengetahui keefektifitasan *Big Book* dalam meningkatkan minat membaca siswa. Data dikumpulkan melalui angket minat membaca, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* dan pedoman wawancara tanggapan guru dan siswa mengenai media *Big Book* yang digunakan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan *Explanatory Sequential Mixed Method*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan implementasi dilakukan di MIN 1 Bogor dengan melibatkan 25 siswa kelas 2-A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas 2-B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dilakukan proses pembelajaran pada tema 2 Bermain di Lingkunganku dengan mengambil pembelajaran 1 dan 2. Pada kedua kelas tersebut digunakan model pembelajaran NHT, kelas eksperimen diberikan media pembelajaran Big Book sedangkan kelas kontrol menggunakan buku tematik yang dilakukan selama masing-masing dua pertemuan. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kedua kelas tersebut diberikan angket minat membaca sebanyak 20 butir pernyataan yang sudah valid dan reliabel.

Angket minat membaca yang sudah diisi oleh siswa, dikumpulkan dan dilakukan analisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk dapat diketahui adanya peningkatan minat membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keefektifan *Big Book* dilihat dari perbedaan persentase ketuntasan hasil angket minat membaca post test di kelas eksperimen dan post test di kelas kontrol yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Berikut ialah hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS untuk hasil post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Mean	70,08	55.08
Median	72.00	55.00
Modus	72	55
Standar Deviasi	6.244	3.402
Varian	38.993	11.577
Min.	47	49
Max.	78	60

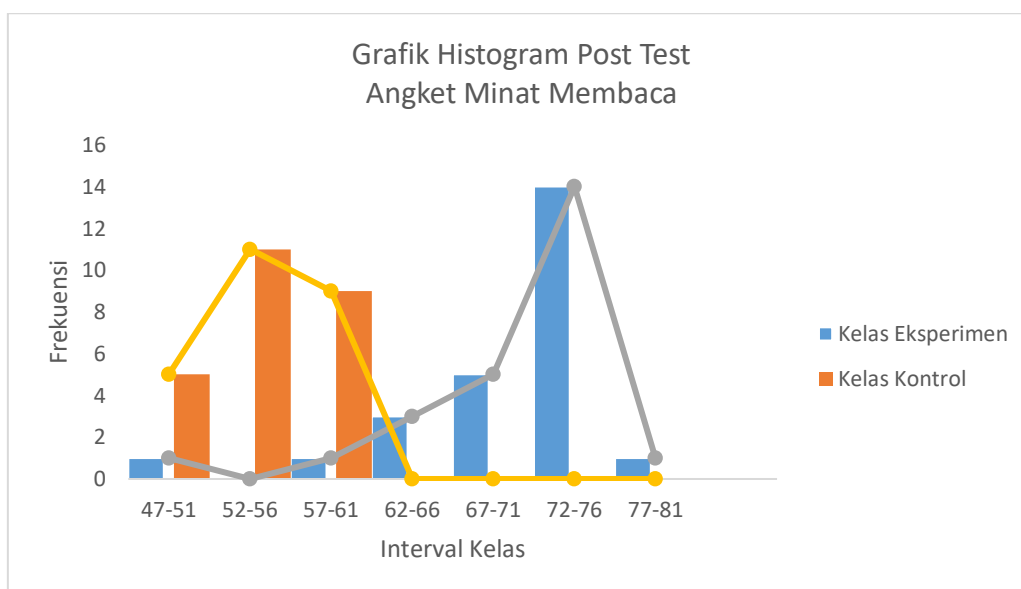
Berdasarkan Tabel 1 mengenai analisis statistik deskriptif dari hasil angket minat membaca post test pada kedua kelas didapatkan nilai mean pada kelas kontrol sebesar 55,08 sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan nilai sebesar 70,08. Hal ini dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol nilai min dan max sebesar 47 dan 49, sedang pada kelas eksperimen nilai min dan max sebesar 60 dan 78. Maka perolehan nilai yang didapatkan kelas eksperimen jauh lebih besar daripada kelas kontrol. Selanjutnya, data yang diperoleh disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan 7 kelas dengan panjang kelas 5. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Kelas Eksperiman dan Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi		FR		FK	
	Post-test (kelas eksperimen)	Post-test (kelas kontrol)	E	K	E	K
47-51	1	5	0,04	0,2	1	5
52-56	0	11	0	0,44	0	16
57-61	1	9	0,04	0,36	2	25
62-66	3	0	0,12	0	5	0
67-71	5	0	0,2	0	10	0
72-76	14	0	0,56	0	24	0

77-81	1	0	0,04	0	25	0
-------	---	---	------	---	----	---

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol frekuensi siswa terbanyak menempati kelas interval 52-56 dengan frekuensi relatif sebesar 0,44 yang artinya sebanyak 11 dari 25 siswa hanya memperoleh skor dengan rentang 52-56. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh frekuensi siswa terbanyak menempati kelas interval sebesar 72-76 dengan frekuensi relatif sebesar 0,56. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen mendapatkan skor tertinggi dengan jumlah siswa terbanyak yang jauh berbeda dengan kelas kontrol. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol tersebut, dapat dilihat persebaran data hasil post test dalam grafik histogram berikut ini:



Gambar 1. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi

Berdasarkan Gambar 1 pada grafik histogram tersebut, frekuensi terbanyak yang diperoleh kelas eksperimen nilainya berada pada rentang yang tinggi yakni 72-76 dengan jumlah 14 siswa yang memperoleh skor tersebut, sedangkan pada kelas kontrol frekuensi terbanyak berada pada interval kelas sebesar 52-56 dengan jumlah 11 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa skor yang didapatkan kelas eksperimen jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang berarti terjadi adanya peningkatan minat membaca setelah menggunakan media *Big Book*.

b. Statistik Inferensial

Angket minat membaca siswa diuji secara statistik yakni dengan uji independent sample t-test untuk dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan minat membaca

siswa. Sebelum dilakukan uji independent sample t-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak serta homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	Eksperimen	.239	25	.113	.755	25	.155
	Kontrol	.131	25	.200*	.948	25	.230

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas dari angket minat membaca atau post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai sig yang didapatkan berdasarkan uji normalitas oleh Shapiro Wilk sebesar 0,155 untuk kelas eksperimen dan 0,230 untuk kelas kontrol. Hal ini berarti nilai sig dari kedua kelas lebih besar dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil angket siswa	Based on Mean	1.977	1	48	.166
	Based on Median	.583	1	48	.449
	Based on Median and with adjusted df	.583	1	30.235	.451
	Based on trimmed mean	1.163	1	48	.286

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji homogenitas angket minat membaca siswa atau post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai sig yang didapatkan sebesar 0,166 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan bahwa data tersebut homogen.

3. Uji Independent Sample T-test

Uji independent sample t-test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dari hasil post test untuk angket minat membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji hipotesisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil angket siswa	Equal variances assumed	1.977	.166	10.547	48	.000	15.000	1.422	12.140	17.860
	Equal variances not assumed			10.547	37.096	.000	15.000	1.422	12.118	17.882

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan dari skor hasil angket minat membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari post test angket minat membaca siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,08 dengan skor minimal 47 dan skor maksimal 78. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,08 dengan skor minimal 49 dan skor maksimal 60. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor yang jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil uji independent sample t-test diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan dari skor hasil angket minat membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil post test dan uji hipotesis tersebut, maka media *Big Book* yang dikembangkan dapat meningkatkan minat membaca siswa madrasah khususnya di MIN 1 Bogor pada kelas II yang terlihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan menggunakan media *Big Book* saat pembelajaran, suasana di kelas menjadi lebih kondusif dan siswa fokus dalam menyimak pelajaran, siswa tidak mudah bosan ketika di kelas serta mereka lebih tertarik untuk membaca, siswa antusias dengan media yang dibawa oleh guru pada saat pembelajaran karena dianggap menarik dan berbeda dengan buku-buku pada biasanya, dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna yang variatif sehingga siswa dapat belajar secara konkret. Hal-hal tersebut ditemukan pada saat proses

pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media *Big Book*. Berbeda dengan proses pembelajaran di kelas kontrol, meskipun pembelajaran dapat terlaksana secara keseluruhan namun suasana di kelas terlihat kurang kondusif sebab pembelajaran yang dilakukan terlihat monoton sehingga siswa menjadi cepat bosan dan mencari hal lain yang dapat dilakukan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2019). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015*.
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Gerakan Literasi Nasional.
- Lestari, H. (2020). Peningkatan Pemahaman Nature Of Science (Nos) Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Tingkat Efikasi Diri. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(1), 228–250.
- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2020). Integrated Stem Through Project Based Learning And Guided Inquiry On Scientific Literacy Abilities In Terms Of Self-Efficacy Levels. *Al Ibtida*, 7(1), 19–32.
- Lestari, H., & Siskandar, R. (2020). Literasi Sains Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Blog. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan*, 4(2), 597–604.
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/769>
- Rahmadani, Y., Fitakurahmah, N., Funky, N., Prihatin, R., Majid, Q., & Prayitno, B. A. (2018). Profil Keterampilan Literasi Sains Siswa Di Salah Satu Sekolah Swasta Di Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(3), 183.
<https://doi.org/10.24114/jpb.v7i3.10123>
- Rahmawati, S., Rahman, Sopandi, W., & Darmawati, B. (2018). Pop-Up Book In Reading Comprehension Ability Context In Thematic Learning. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 1(1), 1–7.
[http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur._pend._bahasa_daerah/195704011984121-rahman/pop-up book in reading comprehension ability context in thematic learning %281%29.pdf](http://file.upi.edu/direktori/fpbs/jur._pend._bahasa_daerah/195704011984121-rahman/pop-up%20book%20in%20reading%20comprehension%20ability%20context%20in%20thematic%20learning%202018.pdf)
- Rizkita, L., Suwono, H., & Susilo, H. (2016). Analisis Kemampuan Awal Literasi Sains Siswa Sma Kota Malang The Analysis Of Initial Ability Of Student's Scientific Literacy In High School In Malang. *Prosiding Seminar Nasional Ii*, 2, 771–781.
- Suryana, N., & Sopandi, W. (2021). Peningkatan Budaya Literasi Siswa Melalui Implementasi Model Radec. *Jppd: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7–15.
- Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47–56.
- Yuliaty, Y. (2017). Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592>
- Suyanto, K. K. (2008). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usaid. (2014). *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi)*. Indonesia: Research Triangel Park.

